

## **KERANGKA ACUAN KERJA KEGIATAN PENINGKATAN MOTIVASI DAN ETOS KERJA PEGAWAI**

### **A. LATAR BELAKANG**

- **Dasar Hukum**

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai adalah :

- Undang - Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai.
- Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Kode Etik Pegawai.

- **Gambaran Umum**

Pelayanan Publik yang prima merupakan dambaan dari masyarakat sebagai obyek pajak, dengan kata lain kesadaran masyarakat dalam membayar pajak perlu untuk diimbangi dengan pemberian pelayanan prima yang berkualitas, mudah, cepat dan murah. Hal ini tentu saja tidak lepas dari kinerja dan etos kerja pegawai sebagai pelayan masyarakat. Etos kerja merupakan konsep yang memandang pengabdian atau dedikasi terhadap pekerjaan sebagai nilai yang sangat berharga (Yousef dalam Istijanto, 2005). Sedangkan menurut Arief dan Tanjung (2003) etos kerja adalah jiwa atau watak seseorang dalam melaksanakan tugasnya yang dipancarkan keluar, sehingga memancarkan citra positif atau negatif kepada orang luar orang bersangkutan. Pegawai yang mempunyai etos kerja tinggi tercermin dalam perilakunya, seperti suka bekerja keras, bersikap adil, tidak membuang-buang waktu selama jam kerja, keinginan memberikan lebih dari sekedar yang disyaratkan, mau bekerjasama dan hormat terhadap rekan kerja.

Namun saat ini, etos kerja yang baik belum ditunjukkan secara penuh oleh para pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Contoh yang terjadi para pegawai sering tidak masuk kerja tanpa ijin (mangkir), kurang disiplin, sering datang terlambat dan pulang sebelum jam kantor selesai. Ada juga yang menunda-nunda pekerjaan mereka dan lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan umum sehingga lebih sering berada di luar kantor untuk urusan pribadi. Tentunya hal ini dapat mengganggu kinerja organisasi karena muncul resistensi terhadap perilaku ketidaksiplinan tersebut.

Untuk itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, perlu adanya perbaikan pada kinerja organisasi, kinerja pegawai dan etos kerja pegawai. Selanjutnya, guna meningkatkan kinerja dan etos kerja pegawai tersebut, perlu adanya pemberian motivasi kepada PNS di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Motivasi kerjasebagian ditentukan oleh kebutuhan dan kebutuhan ini mempengaruhi tingkatkepuasan kerja. Kepuasan kerja muncul dari pekerjaan yang menarik, karena ketertarikan tersebut akan menghasilkan upaya yang bersungguh-sungguh untuk menghasilkan/memberikan yang terbaik. Dan sebaliknya, pegawai yang mempunyai tingkat kepuasan rendah, akan mengakibatkan sikap/perilaku negatif pegawai dalam bekerja. Perilaku negatif ini dapat berupa kemangkiran, rendahnya kerjasama antarkaryawan atau kinerja yang rendah dari pegawai yang dapat membahayakan organisasi karenamenghambat tercapainya visi, misi dan tujuan organisasi.

Motivasi pegawai dapat dilakukan dengan berbagai cara baik berupa reward maupun punishment sebagai bentuk peningkatan kinerja dan etos kerja pegawai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian Bimbingan Teknis Peningkatan Motivasi dan Etos Kerja Pegawai yang didalamnya memberikan materi yang menggugah semangat kerja pegawai sehingga lebih profesional.

#### B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud pelaksanaan kegiatan peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai adalah melakukan pembinaan disiplin secara persuasif melalui pemberian bintek kepada pegawai guna meningkatkan motivasi dan etos kerja pegawai.

Sedangkan tujuan pelaksanaan kegiatan peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai adalah :

1. Memberikan informasi peraturan perundang-undangan terkait pegawai negeri sipil.
2. Meningkatkan kesadaran pegawai terhadap kinerja dan etos kerja pegawai.
3. Meningkatkan kesadaran pegawai tentang pengaruh kinerja dan etos kerja pegawai terhadap kinerja organisasi.

#### C. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai terdiri dari beberapa tahapan pokok, yaitu :

1. Assessment data permasalahan pegawai terhadap tingkat kedisiplinan dan etos kerja pegawai melalui  
Pegawai akan diberikan kuesioner untuk assessment mengenai diri pribadi dan kecenderungan – kecenderunagn secara psikologis.
2. Mapping permasalahan.  
Hasil assessment yang telah disimpulkan, akan dipetakan berdasarkan jenisnya.
3. Penyelenggaraan Bimbingan teknis.  
Materi yang disampaikan akan memberikan solusi bagi kecenderungan permasalahan yang terjadi pada pegawai.
4. Penyusunan Laporan.

#### D. SASARAN

Sasaran pelaksanaan kegiatan peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai adalah para pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diutamakan bagi yang bermasalah baik dari kedisiplinannya maupun dari kinerjanya.

#### E. LOKASI KEGIATAN

Kegiatan peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai akan dilaksanakan di Provinsi Jawa Tengah.

#### F. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai akan dilaksanakan sebagaimana jadwal terlampir :

Keg. / Bulan	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nop	Des
Assesment												
Mapping												
Bintek												
Laporan												

#### G. KELUARAN

Keluaran pelaksanaan kegiatan peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai adalah Penyelenggaraan Bimbingan Teknis peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai.

#### H. ANGGARAN

Kegiatan peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai dibiayai dari anggaran dari APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 254.310.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Rupiah).

#### I. PENUTUP

Demikian kerangka acuan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan motivasi dan etos kerja pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017.

KEPALA BIDANG UMUM KEPEGAWAIAN

NING TJAHYO KUSUMASTUTI, SH, MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19601104 198608 2 001